



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 2636-2642

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Efisiensi Pendapatan Nelayan Tangkap Ikan di Pesisir Pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan Kabupaten Tolitoli

Hedrat M. Nure<sup>1✉</sup>, Risman<sup>2</sup>, Cahyuningsih<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

Email: [hedrat.hl26@gmail.com](mailto:hedrat.hl26@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efisiensi pendapatan nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan pendapatan kotor, total biaya dan pendapatan bersih nelayan, juga perhitungan efisiensi pendapatan nelayan. Sumber data berasal dari data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil tanggapan responden melalui wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah nelayan di Desa Kalangkangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari seorang nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan cukup baik dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya, karena rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh nelayan yaitu sebesar Rp.6.956.833. Dan berdasarkan perhitungan efisiensi menunjukkan bahwa pendapatan nelayan tangkap ikan dipesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan berada dalam kondisi efisien atau menguntungkan dengan R/C Rasio >1 yaitu sebesar 4,52.

Kata Kunci: *Efisiensi, pendapatan nelayan, pesisir*

### Abstract

This research aims to determine the efficiency analysis of fishermen's income from fishing on the coast of Tubeleh Hamlet, Kalangkangan Village. This research uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. The data analysis technique used is the calculation of gross income, total costs and net income of fishermen, as well as calculating the efficiency of fishermen's income. Data sources come from data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of respondents' responses through interviews. Secondary data in this research is data on the number of fishermen in Dasa Kalangkangan.

Keyword: *Efficiency, fishermen's income, coast*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu daerah di wilayah Sulawesi tengah yang memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Potensi investasi perikanan di wilayah ini mencakup perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengelolaan dan pemasaran hasil tangkap (KKP 2018). Kabupaten Tolitoli memiliki potensi yang besar hal ini dapat di lihat dari hasil tangkapan nelayan yang begitu melimpah. Potensi sumber daya perikanan kabupaten Tolitoli memiliki bermacam- macam potensi laut yang berlimpah, menurut wakil ketua DPRD Tolitoli Jemmy Yusuf mengatakan potensi kelautan Kabupaten Tolitoli mencapai 60.000 ton pertahunnya (Dikutip dari halaman RRI.co.id Tolitoli 2023). Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di suatu daerah khususnya masyarakat di pesisir pantai yang berprofesi sebagai nelayan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu- satunya bagi nelayan tersebut. Sehingga kecil besarnya pendapatan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan nelayan.

Kondisi kehidupan masyarakat nelayan di pesisir pantai dusun tubeleh desa kalangkangan dalam mempertahankan tingkat kesejahteraanya tidak lepas dari pola kehidupan di sektor kelautan dan perikanan. Masyarakat yang berada di daerah pesisir pantai banyak memiliki pekerjaan sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan laut yang keras dan penuh resiko, terutamanya resiko yang berasal dari faktor alam. Fenomena yang terjadi pada nelayan di pesisir pantai dusun tubeleh desa kalangkangan adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakat yang selalu tidak pasti, kadang kala mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, di karenakan pendapatan nelayan saat pergi menangkap ikan yang tidak menentu perharinya bahkan terkadang nelayan tidak mendapatkan hasil tangkapan perharinya. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi pendapatan nelayan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik Purposive Sampling. Dimana menurut Sugiyono (2020:94) purposive sampling merupakan

teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti dapat menentukan sendiri informan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berupa pemilihan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian ini. Sample yang dijadikan responden dalam penelitian sebanyak 30 orang nelayan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan.

### Analisis Biaya

Biaya adalah biaya yang di investasikan selama berlangsungnya suatu usaha atau biaya yang dihitung antara penjumlahan total biaya tetap (TFC) dengan total biaya variabel (TVC) (Soekartiwa, 1995). Untuk mengetahui jumlah seluruh total biaya yang digunakan nelayan tangkap ikan dalam usahanya digunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana: TC merupakan Total Biaya atau *Total Cost*, TFC merupakan Total Biaya Tetap dan TVC merupakan Total Biaya Variabel.

### Analisis Penerimaan

Menurut Soekartawi (1995) penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah hasil produksi dengan harga jual produk. Untuk mengetahui penerimaan nelayan tangkap ikan digunakan rumus:  $TR = Q \times P$

Dimana TR adalah total Penerimaan (*Total Revenue*), Q adalah jumlah hasil (*quantity*) dan P adalah Harga atau *Price*.

### Analisis Efisiensi

Secara sederhana, efisiensi dapat diartikan tidak adanya pemborosan, menurut Arif Suandi (2001), efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.

Menurut Soekartawai (2006:97) untuk mengetahui tingkat efisiensi pendapatan nelayan digunakan rumus berikut sebagai alat ukur:  $E = TR / TC$ , Dimana E = Efisiensi, TR = *Total Revenue* dan TC = *Total Cost*. Data hasil kemudian di sandingkan dengan skala ukuran rasio yaitu (1) R/C rasio >1, efisien; (2) R/C rasio <1, tidak efisien dan/atau (3) R/C rasio = 1, tidak untung dan tidak rugi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara langsung bersama responden di temukan bahwa responden memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut di peroleh dari jawaban para responden. Responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah nelayan di Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan yang berjumlah 30 orang. Karakteristik responden tersebut yaitu terdiri dari kelompok umur para nelayan, lama pengalaman melaut seorang nelayan, jumlah tangkapan nelayan perharinya, dan adanya bagi hasil yang dilakukan oleh para nelayan.

### Analisis Pendapatan Nelayan

Untuk menghitung tingkat pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang diterima oleh nelayan tangkap ikan di Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan maka diperlukan metode untuk menghitung pendapatan nelayan, metode tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu pendapatan kotor, total biaya dan pendapatan bersih.

Pendapatan Kotor Nelayan, pendapatan kotor adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima dari penjualan ikan hasil tangkapan nelayan yang belum dikurangi dengan biaya apapun. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui rata-rata pendapatan kotor perbulannya yang dapat diperoleh nelayan Rp.8.935.000. Dimana total penerimaan terbesar dalam sebulan yaitu nelayan dapat memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp.30.600.000 sedangkan total penerimaan terkecil yang di peroleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.1.800.000.

Biaya total (*Total Cost*) adalah jumlah keseluruhan dari pengeluaran tetap (*fixed cost*) dan pengeluaran variabel (*variable cost*) yang dikeluarkan oleh nelayan. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.1.978.166. Dimana total biaya terbesar yang dikeluarkan oleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.5.550.000 sedangkan total biaya terkecil yang dikeluarkan oleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.700.000.

Pendapatan Bersih Nelayan, Pendapatan bersih nelayan adalah hasil dari pendapatan kotor yang di terima oleh dikurangi dengan total biaya yang keluarkan nelayan selama melaut. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata pendapatan bersih yang diterima oleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.6.623.500. Dimana pendapatan bersih terbesar yang diperoleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.25.050.00 sedangkan pendapat terkecil yang diperoleh nelayan dalam sebulan adalah sebesar Rp.300.000. Pendapatan bersih adalah hasil dari pendapatan kotor (*total revenue*) yang dikurangi dengan total biaya (*total cost*) yang nelayan keluarkan dalam waktu tertentu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

matapencaharian sebagai nelayan cukup baik bagi masyarakat di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan yang berprofesi sebagai nelayan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya.

#### Efisiensi Pendapatan Nelayan

Efisiensi pendapatan nelayan adalah memaksimalkan pendapatan hasil dari melaut dengan sedikit biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan. Untuk mencari efisiensi pendapatan dapat dilakukan dengan membahagi pendapatan kotor dengan total biaya yang dikeluarkan oleh nelayan. Berdasarkan hasil wawancara penelitian ini dapat diketahui rata-rata pendapatan kotor yang diperoleh nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.8.935.000, rata-rata total biaya yang dikeluarkan nelayan dalam sebulan yaitu sebesar Rp.1.998.166 dan rata-rata efisiensi pendapatan nelayan yaitu sebesar 4,3. Dimana efisiensi pendapatan terbesar nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkang yaitu sebesar 7,06 sedangkan efisiensi pendapatan nelayan terkecil yaitu sebesar 1,18. Efisiensi adalah hasil dari pendapatan kotor (*total revenue*) yang dibahagi dengan total biaya (*total cost*) rata-rata melaut selama sebulan.

Nelayan tangkap ikan yang di jadikan responden sebanyak 30 orang di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan dapat diketahui rata-rata efisiensi pendapatannya dengan menggunakan rumus R/C Rasio berikut ini:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{8.935.000}{1.978.167} \\ &= 4,52 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi diatas bahwa pendapatan nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan menguntungkan atau dalam kondisi efisien, dimana R/C Rasio >1 yaitu sebesar 4,52 menguntungkan dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari para nelayan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nelayan adalah matapencaharian yang menguntungkan terutama bagi nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Kalangkangan.
2. pendapatan nelayan tangkap ikan di pesisir pantai Dusun Tubeleh Desa Klangkangan dalam kondisi yang efisien atau menguntungkan, pendapatan nelayan dapat

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga para nelayan.

3. Hasil penelitian ini dikeluarkan dengan catatan bahwa hal tersebut dapat dikatakan efisien apa bila nelayan dalam sebulan penuh pergi malaut untuk menangkap ikan dan nelayan tidak memiliki banyak tanggungan lain yang sifatnya konsumtif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri Putra Kusuma (2019). Analisis Efisiensi Pendapatan Nelayan Tradisional Menggunakan Alat Tangkap Payang Di Desa Masalima Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep.
- Arif Suwandi, (2001). Sisten Pengendalian Manajemen.
- Arikunto, (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt Dan Teery D. Warfield (2011). Intermediate Accounting, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Fajri Tasniati Hasnah (2020). Karakteristik Wilayah Daratan Dan Perairan Indonesia.
- Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Riset, Teori, Dan Praktek Edisi ke-5. Jakarta : EGD
- Gandeng Tangan Blog (30 okrober 2015), 3 Fakta Nelayan Indonesia yang Harus Kamu Ketahui
- Hasibuan, Malayu. (2009). Manajemen Sumber Daya manusia. Bumi Aksara Jakarta.
- <https://kbbi.web.id/nelayan>
- <https://kbbi.web.id/pesisir>
- <https://www.rri.co.id/sulawesi/opini/2023/10/31/378453/potensi-laut-desa-pesisir>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan (2021), Ensiklopedia Pulau-Pulau Nusantara: Luat Sulawesi dan Selat Makassar. Di ambil <https://ebooks.gramedia.com/book/ensiklopedia-pulau-pulau-kecil-nusantara-laut-sulawesi-dan-selat-makassar>
- M. Khalil Mansyur, Op. Cip dalam Ali (2012). Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Riptek. Vol 6. No. 1.
- Marbun Krismanuel (2015). Analisis Pendapatan Nelayan Udang Tangkap Di Kota Tarakan.
- Meleong Lexy, J (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S. (2005). Ekonomi Kelautan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mulyamah, (2002). Definisi Efisiensi, Yogyakarta, BPFE.
- Nuraini, Ida. (2016). Pengantar Ekonomi Mikro (Cetakan ke 7). Malang, UMM Press, 1-147.

- Profil Kalangkangan (06 June 2023) Soekartawi (2006). Analisis Usahatani, Jakarta IU-Press. 110 hal.
- S Mahabirama, Heny Kuswanti, Suwarsinah Daryanto, Ratna Winandi (2013). Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.
- Stice, James, dan Skousen, Freed. (2011). Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting. Edisi 16. Selemba Empat. Jakarta.
- Suardi Laheng, Aliyas, Dwi Utami Putri, Ika Wahyuni Putri Darmawati Dan Andi Adli (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswi Negeri 2 Tolitoli.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2009). Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga. Jakarta, Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1985 Tentang Perikanan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
- Widayatun (2016). Satu Dekade Pembangunan Sumberdaya Manusia Di Wilayah Pesisir: Capaian Dan Tantangan (kasus pulau mapur, kabupaten bintang).
- Yulian, Eddy Mantjoro, Adnan Wantasen, Dan Markus T. Lasut (2013). Kajian Potensi Pengembangan Sumberdaya Perikanan Di Wilayah Pesisir Kabupaten Tolitoli.